

PERBANDINGAN PERADABAN MESIR KUNO DENGAN PERADABAN AMERIKA TENGAH

BAB I PENDAHULUAN

Kehidupan manusia senantiasa selalu menarik perhatian para peminat sejarah dan budaya, karena tidak akan ada sejarah dan budaya bila tidak ada manusia. Budaya (*culture*) itu sendiri merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia sepanjang kehidupannya, yang terbatas dalam spasial (ruang tempat) dan temporal (ruang waktu). Yang kemudian puncak dari kebudayaan tersebut kerap disebut Peradaban (*civilization*). Menurut Helius Syamsudin, Istilah peradaban itu sendiri dapat didefinisikan sebagai kebudayaan menyeluruh (*total culture*) dari suatu bangsa yaitu keseluruhan (totalitas) pengalaman manusia (mankind) di muka bumi ini, dan kesemuanya ini terjadi dalam proses sejarah yang telah berlangsung lama.

Dalam buku *The Clash of civilizations and The Remarking of Word order* karya Samuel P. Huntington yang merupakan karya monumental karena tesis nya ini mengundang kontroversi dari dunia internasional. Huntington memberi definisi bahwa peradaban adalah sebuah entitas terluas dari budaya, yang teridentifikasi melalui unsur-unsur obyektif umum, seperti bahasa, sejarah, agama, kebiasaan, institusi, maupun melalui identifikasi diri yang subyektif.

Sepanjang sejarah umat manusia, sebuah peradaban mengalami pasang surut. Terkadang, suatu peradaban mampu berkembang dengan pesat, mampu beradaptasi dan mempengaruhi kehidupan manusia. Akan tetapi, banyak juga peradaban yang hilang ditelan bumi. Dalam makalah ini, kami akan memaparkan tentang peradaban Mesir kuno dan peradaban Amerika tengah, yang hingga kini warisan budayanya masih dapat kita lihat dan di kaji

Sebenarnya Peradaban itu sendiri, dikenal melalui beberapa pendekatan :

1. peradaban diartikan sebagai sebuah konsep yang merupakan lawan arti dari "barbarisme." Ini adalah konsep pemikiran Perancis abad XVIII.
2. peradaban sebagai entitas kultural. Darah, bahasa, agama, dan pandangan hidup adalah ciri kebudayaan tertentu yang akhirnya akan membentuk sebuah peradaban.
3. peradaban memiliki tingkatan identifikasi yang sangat luas yang dengannya seseorang mengidentifikasikan diri secara kuat, komprehensif.
4. peradaban bersifat temporer, namun juga hidup sangat lama.
5. sebuah peradaban melampaui pakem-pakem politik. Dalam masyarakat modern, sebagian peradaban meliputi dua negara atau lebih.
6. peradaban-peradaban utama telah berkembang dalam sejarah dan tetap bertahan di dunia modern.

Menurut Quigley, peradaban-peradaban berkembang melalui tujuh tahapan: percampuran, pergerakan, perluasan, masa konflik, kekuasaan universal, keruntuhan, dan invasi.

Berdasarkan teori-teori peradaban inilah kita akan mengkaji, bagaimana peradaban mesir kuno dan peradaban amerika tengah kuno (melalui fase-fase peradaban aztec, peradaban maya dan peradaban inca) yang terkikis oleh pergerakan kehidupan.

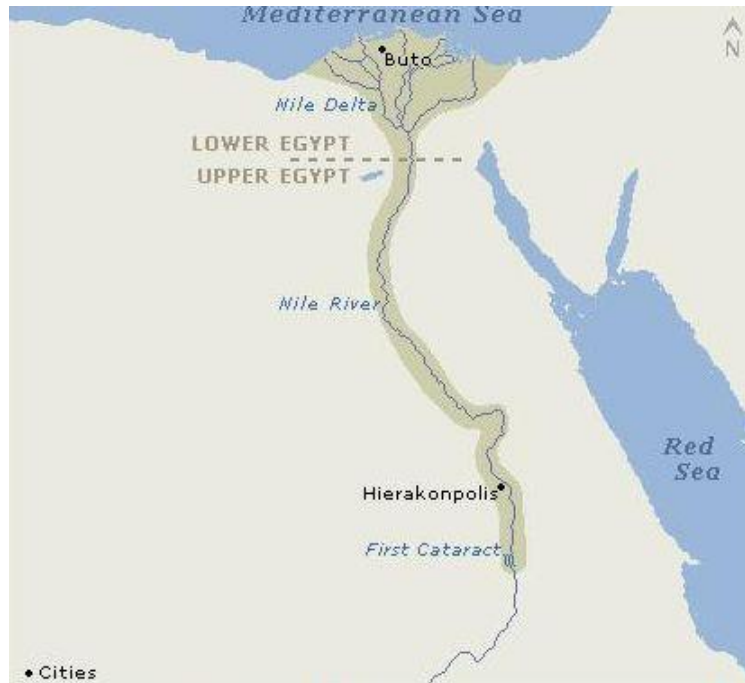
BAB II

PERADABAN BANGSA MESIR KUNO

A. Letak wilayah

Mesir Kuno adalah suatu peradaban kuno di bagian timur laut Afrika. Peradaban ini terpusat sepanjang pertengahan hingga hilir Sungai Nil yang mencapai kejayaannya pada sekitar abad ke-2 SM, pada masa yang disebut sebagai periode Kerajaan Baru. Daerahnya mencakup wilayah Delta Nil di utara, hingga Jebel Barkal di Katarak Keempat Nil. Pada beberapa zaman tertentu, peradaban Mesir meluas hingga bagian selatan Levant, Gurun Timur, pesisir pantai Laut Merah, Semenanjung Sinai, serta Gurun Barat (terpusat pada beberapa oasis).

Peradaban Mesir Kuno berkembang selama kurang lebih tiga setengah abad. Dimulai dengan unifikasi awal kelompok-kelompok yang ada di Lembah Nil sekitar 3150 SM, peradaban ini secara tradisional dianggap berakhir pada sekitar 31 SM, sewaktu Kekaisaran Romawi awal menaklukkan dan menyerap wilayah Mesir Ptolemi sebagai bagian provinsi Romawi. Walaupun hal ini bukanlah pendudukan asing pertama terhadap Mesir, periode kekuasaan Romawi menimbulkan suatu perubahan politik dan agama secara bertahap di Lembah Nil, yang secara efektif menandai berakhirnya perkembangan peradaban independen Mesir.



Sumber: *Encarta Premium 2008*

Peta peradaban Mesir kuno

Peradaban bangsa Mesir sangat mendasarkan pada kesuburan sungai Nil. Bangsa Mesir telah menetap di lembah Nil dikarenakan melimpahnya air di sungai ini dan karena mereka bisa mengolah tanah dengan persediaan air yang telah diberikan oleh sungai yang tidak tergantung kepada musim hujan. Ahli sejarah Ernest H Gombrich mengatakan dalam tulisannya bahwa Afrika sangatlah panas dan terkadang tidak pernah sama sekali turun hujan selama berbulan-bulan. Inilah sebabnya mengapa banyak daerah di benua yang besar ini sangat luar biasa keringnya. Bagian-bagian dari benua ini tertutup oleh lautan pasir yang sangat luas. Di kedua sisi sungai Nil juga tertutup oleh pasir dan di Mesir sendiripun jarang terjadi hujan. Namun di negeri ini hujan tidaklah terlalu dibutuhkan karena sungai Nil yang mengalir melintas ditengah-tengah seluruh negara .

Sungai Nil adalah sungai terpanjang di dunia yaitu mencapai 6400 kilometer. Sungai Nil bersumber dari mata air di dataran tinggi (pegunungan) Kilimanjaro di Afrika Timur. Sungai Nil mengalir dari arah selatan ke utara bermuara ke Laut Tengah. Ada empat negara yang dilewati sungai Nil yaitu Uganda, Sudan, Ethiopia dan Mesir.

Setiap tahun sungai Nil selalu banjir. Luapan banjir itu menggenangi daerah di kiri kanan sungai, sehingga menjadi lembah yang subur selebar antara 15 sampai 50 kilometer. Di sekeliling lembah sungai adalah gurun. Batas timur adalah gurun Arabia di tepi Laut Merah. Batas selatan terdapat gurun Nubia di Sudan, batas barat adalah gurun Libia. Kemudian batas utara Mesir adalah Laut Tengah.

Jadi siapapun yang menguasai sungai Nil yang sangatlah penting tersebut maka dialah yang bisa menguasai asset terbesar perdagangan dan pertanian Mesir. Pharaoh bisa melangengkan dominasinya atas Mesir dengan jalan ini.

Bentuk sungai Nil yang sempit dan memanjang di Lembah Nil tidak memungkinkan unit-unit kependudukan yang berada disekitar sungai untuk terlalu mengembangkan wilayahnya. Itulah sebabnya bangsa Mesir lebih memilih untuk membentuk sebuah peradaban yang terdiri dari kota-kota kecil dan perkampungan daripada kota-kota besar. Faktor inilah yang memperkuat dominasi Pharaoh atas masyarakatnya.

Peranan sungai Nil begitu penting bagi lahirnya kehidupan masyarakat di lembah sungai tersebut. Maka tepatlah jika Herodotus menyebutkan "Mesir adalah hadiah sungai Nil (*Egypt is the gift of the Nile*)".

Lembah sungai Nil yang subur mendorong masyarakat untuk bertani. Air sungai Nil dimanfaatkan untuk irigasi dengan membangun saluran air, terusan-terusan dan waduk. Air sungai dialirkan ke ladang-ladang milik penduduk dengan distribusi yang merata. Untuk keperluan irigasi dibuatlah organisasi pengairan yang biasanya diketuai oleh para tuan tanah atau golongan feodal. Hasil pertanian Mesir adalah gandum, sekoi atau jamawut dan jelai yaitu padi-padian yang biji atau buahnya keras seperti jagung.

B. Sistem Pemerintahan

Raja Menes dikenal sebagai pharaoh Mesir pertama yang menyatukan seluruh Mesir kuno untuk pertama kalinya dalam sejarah dalam sebuah negara persatuan kurang lebih 3000 SM. Kenyaaan bahwa istilah "Pharaoh " asal usulnya merujuk pada istana dimana

raja Mesir berada, namun pada saat itu menjadi gelar dari raja-raja Mesir. Inilah sebabnya mengapa raja yang memerintah Mesir kuno mulai disebut "Pharaoh".

Sebagai pemilik, pengatur dan penguasa dari seluruh negara dan wilayah-wilayahnya, maka Pharaoh diterima sebagai pengejawantahan dari dewa yang terbesar dalam kepercayaan Mesir kuno yang Politeistik dan menyimpang. Administrasi dari wilayah Mesir, pembagian mereka, pendapatan mereka, singkatnya, seluruh pertanian, jasa dan produksi dalam batas-batas wilayah negara dikelola dalam kekuasaan Pharaoh.

Absolutisme dalam masa kepemimpinannya telah melengkapi penguasaannya terhadap negara dengan kekuasaan yang dapat melakukan semua hal sesuai dengan keinginannya. Tepat pada dinasti pertama kekuasaannya Menes yang menjadi raja Mesir yang berhasil menyatukan Hulu dan Hilir Mesir, Sungai Nil diserahkan kepada publik dengan menggunakan saluan-saluran air. Disamping itu seluruh produksi berada dibawah penguasaan dan seluruh produksi barang dan jasa diberikan untuk kepentingan sang raja.

Rajalah yang mendistribusikan dan membagi barang dan jasa dalam proporsi yang diinginkan oleh rakyat. Hal ini tidaklah sulit bagi raja yang telah memiliki suatu kekuasaan di daerah tersebut untuk menempatkan rakyat dalam kepatuhan Raja Mesir atau yang nantinya bernama Pharaoh dan dia mengaku dirinya sebagai Makhhluk suci yang memegang kekuasaan yang besar dan mencakupi semua kebutuhan rakyatnya dan ia mengubah dirinya menjadi tuhan. Para Pharaoh benar-benar percaya bahwa diri mereka adalah tuhan.

Bangsa Mesir kuno sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan alam dimana mereka hidup. Keadaan alam Mesir menjaga negara tersebut terhadap serangan dari luar secara sempurna. Mesir dikelilingi oleh gurun pasir, pegunungan dan lautan disemua sisi. Serangan mungkin dilakukan terhadap negara tersebut hanya dengan kemungkinan dua jalan, namun mereka dapat dengan mudah mempertahankan diri. Bangsa Mesir menjadi terisolasi dari dunia luar berkat faktor-faktor alam ini.

C. Pemerintahan

Secara garis besar keadaan pemerintahan raja-raja Mesir adalah sebagai berikut.

1. Masa Kerajaan Mesir Tua (2660 – 2180 SM)

Lahirnya kerajaan Mesir Tua setelah Menes berhasil mempersatukan Mesir Hulu dan Mesir Hilir. Sebagai pemersatu ia digelari Nesutbiti dan digambarkan memakai mahkota kembar.

Kerajaan Mesir Tua disebut jaman piramida karena pada masa inilah dibangun piramida-piramida terkenal misalnya piramida Sakarah dari Firaun Joser.

Runtuhnya Mesir Tua disebabkan karena sejak tahun 2500 SM pemerintahan mengalami kekacauan. Bangsa-bangsa dari luar misalnya dari Asia Kecil melancarkan serangan ke Mesir. Para bangsawan banyak yang melepaskan diri dan ingin berkuasa sendiri-sendiri. Akhirnya terjadilah perpecahan antara Mesir Hilir dan Mesir Hulu.



Sumber: *Microsoft Encarta* ® 2008.

Great Sphinx

Lebih dari 4000 tahun lalu, Great Sphinx telah menjadi lambang kebudayaan Mesir kuno

2. Masa Kerajaan Mesir Tengah (1640 – 1570 SM)

Kerajaan Mesir Tengah dikenal dengan tampilnya Sesotris III. Ia berhasil memulihkan persatuan dan membangun kembali Mesir. Tindakannya antara lain membuka tanah pertanian, membangun proyek irigasi, pembuatan waduk dan lain-lain. Ia meningkatkan perdagangan serta membuka hubungan dagang dengan Palestina, Syria dan pulau Kreta. Sesotris III juga berhasil memperluas wilayah ke selatan sampai Nubia (kini Ethiopia). Sejak tahun 1800 SM kerajaan Mesir Tengah diserbu dan ditaklukkan oleh bangsa Hyksos.

Patung Ramses II

Ramses II membangun patung-besar- dirinya sendiri di Luxor. Luxor merupakan bagian dari situs Thebes, Ibu kota Meisir kuno. Ramses II tertinggi kedudukannya pada masa mesir kuno



Sumber: *Microsoft Encarta 2008*.

3. Masa Kerajaan Mesir Baru (1570 -1075 SM)

Sesudah diduduki bangsa Hyksos, Mesir memasuki jaman kerajaan baru atau jaman imperium. Disebut jaman imperium karena para Firaun Mesir berhasil merebut wilayah/daerah di Asia barat termasuk Palestina, Fenisia dan Syria.

D. Sistem kepercayaan bangsa Mesir kuno

Agama/kepercayaan dari bangsa Mesir kuno dibagi ke dalam cabang-cabang, yang paling utama menjadi agama resmi negara adalah kepercayaan terhadap orang-orang dan adanya kehidupan setelah kematian.

Masyarakat Mesir mengenal pemujaan terhadap dewa-dewa. Ada dewa yang bersifat nasional yaitu Ra (Dewa Matahari), Amon (Dewa Bulan) kemudian menjadi Amon Ra. Sebagai lambang pemujaan kepada Ra didirikan obelisk yaitu tiang batu yang ujungnya runcing. Obelisk juga dipakai sebagai tempat mencatat kejadian-kejadian. Untuk pemujaan terhadap dewa Amon Ra dibangunlah Kuil Karnak yang sangat indah pada masa Raja Thutmosis III.

Selain dewa nasional maka ada dewa-dewa lokal yang dipuja pada daerah-daerah tertentu seperti Dewa Osiris yaitu hakim alam baka, Dewi Isis yaitu dewi kecantikan isteri Osiris, Dewa Aris sebagai dewa kesuburan dan dewa Anubis yaitu dewa kematian.

Jadi dengan taat menyembah pada dewa masyarakat lembah sungai Nil mengharapkan jangan menjadi sasaran maut. Kepercayaan yang kedua berkaitan dengan pengawetan jenazah yang disebut mummi. Dasarnya membuat mummi adalah bahwa manusia tidak

dapat menghindari dari kehendak dewa maut. Manusia ingin tetap hidup abadi. Agar roh tetap hidup maka jasad sebagai lambang roh harus tetap utuh.

Menurut agama resmi negara, Fir'aun (Pharaoh) adalah makhluk suci, dia adalah pengejawantahan dari tuhan-tuhan mereka di muka bumi dan tujuannya adalah untuk menyelenggarakan keadilan dan melindungi mereka di dunia

DAFTAR PUSTAKA

Helius Syamsudin, 1986 . *Buku Materi Pokok Sejarah Dunia*, Depdikbu, UT Jakarta

Microsoft ® Encarta ® 2008. Egypt (Ancient)

Microsoft ® Encarta ® 2008. Mexico

www.wikipedia.org/wiki/Peradaban_lembah_sungai_Nil

www.wikipedia.org/wiki/Periode_Dinasti_Awal_Mesir

BAB III

PERADABAN KUNO AMERIKA

1. Letak Kebudayaan Kuno Amerika

Benua Amerika yang demikian luas pada masa awalnya telah dihuni oleh beragam suku Indian sebagai penduduk asli. Menurut para ahli arkeologi, suku-suku Indian merupakan migrant dari Asia rumpun Mongoloid. Migrasi dari Asia ke Amerika berlangsung 20.000 hingga 25.000 tahun yang lalu melalui jalur barat laut Siberia menyeberangi selat Bering yang sempit menuju Alaska kemudian menyebar ke selatan.

Migrasi yang bergelombang dalam kelompok-kelompok kemudian menyebar pada wilayah yang sangat luas, dipercaya menyebabkan terbentuk beragam suku dan kebudayaan. Kebudayaan – kebudayaan suku-suku tersebut berkembang sendiri-sendiri

dan terjadi pertukaran atau kontak dengan suku-suku yang terdekat. Aspek budaya yang berkembang antara lain system bercocok tanam seperti jagung, kentang, ubi, coklat dan tembakau.

Kebudayaan suku- suku Indian berkembang menjadi peradaban yang tinggi dicapai oleh bangsa Aztek, Maya dan Inca. Peradaban Aztek berkembang di lembah-lembah dan dataran tinggi Mexico. Peradaban bangsa Maya berkembang di semenanjung Yucatan Mexico, sedangkan peradaban Inca berkembang di dataran tinggi Peru hingga Bolivia pegunungan Andes Amerika Selatan.



2. Peradaban Aztek

Bangsa Aztek berasal dari kelompok suku Toltek (Indian Toltek) yang datang dari sebelah utara kemudian mendiami dataran tinggi Mexico, dengan ibukota Tenochtilan. Kekuasaan bangsa Aztek membentang dari bagian Tengah Mexico hingga samudera Pasifik, dengan koloni-koloni di bagian Amerika Tengah.

Pemerintahan bangsa Aztek berbentuk imperium yang bersifat sentralistik. Pemerintah pusat mengendalikan raja-raja dan gubernur daerah propinsi. Pasukan tentara dibangun untuk mempertahankan imperium. Bangsa aztek pada masa itu telah mengenal system pengadilan.

Aspek budaya arsitektur berkembang maju ditandai dengan berdirinya bangunan-bangunan terbuat dari susunan batu. Ilmu pengetahuan matematika dan astronomi berkembang pula. Seni lukis telah dikenal, tulisan hieroglif berupa gambar ditemukan pula berkembang pada peradaban ini. Pewarisan budaya berupa sejarah, system adat istiadat serta sastra dilakukan dari mulut ke mulut secara lisan.

Bangsa Aztek memiliki system perekonomian meliputi perdagangan, pertanian, dan industri sederhana. Hasil kerajinan tekstil dan keramik berkembang pula disamping hiasan-hiasan dari emas dan perak. Perdagangan dilakukan dengan system barter.

Sistem religi bangsa Aztek bersifat politeis. Pemujaan dilakukan terhadap dewa perang dan dewa matahari. Tempat pemujaan dibangun berupa piramida. Dipuncak piramida dibangun kuil pemujaan dengan altar untuk mengorbankan nyawa manusia. Upacara-upacara pemujaan dipimpin oleh pendeta yang sangat dihormati.



Piramida Aztec Kuno di Meksiko

Peradaban Aztec

Kerajaan Aztec berdiri sekitar tahun 1298 M dan mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1450 M. Kerajaan Aztec mengalami kehancuran setelah datangnya bangsa Spanyol, dengan raja terakhirnya Monte Zuma II. Pusat kerajaan Aztec yaitu di daerah semenanjung Yukatan-Mexico.

Hasil Kebudayaan suku Aztec :

- kuil berbentuk piramida yang tengahnya berlubang untuk memasukan kurban (emas dan perak)
- Konsep kepercayaannya menyembah dewa-dewa
- Ditemukan patung di kota Vera Cruz, yang beratnya 30 ton sebagai perwujudan dewa utama yang disucikan
- Mampu mengusahakan tambang emas dan perak
- Suku Aztec tiap 52 tahun sekali mengadakan upacara besar-besaran yang dipusatkan di Hall of the Star, ibukota kerajaan Aztec. ***

3. Peradaban Maya

Bangsa Maya membangun peradaban dengan membangun kota-kota, kota-kota tersebut disatukan dalam system pemerintahan yang dipimpin oleh tokoh politik dan tokoh agama. Masing-masing kota memiliki otonomi pemerintahan.

Aspek budaya seni arsitektur sudah maju ditandai oleh berdirinya bangunan-bangunan batu yang dihiasi oleh tempelan batu berukir dengan jalan-jalan raya. Ilmu pengetahuan matematika, astronomi dan kesenian berkembang maju. Tulisan belum dikenal namun telah ada angka dari nol hingga dua puluh yang disebut vigesimal. Kalender atau system penanggalan telah dikenal.

Sistem perekonomian berkembang pada sector pertanian, perdagangan dan kerajinan. Perdagangan dilakukan secara barter. Kerajinan meliputi pembuatan keramik dan tekstil.

Sistem religi bersifat politeisme. Ajaran agama, adat istiadat serta sejarah diwariskan dari mulut ke mulut. Pemujaan terhadap dewa dilakukan pada bangunan kuil yang terbuat dari batu dipimpin oleh pendeta.



Chichén Itzá suatu Situs **Peradaban Maya di Meksiko**

PERADABAN MAYA

Kerajaan Maya terletak di Meksiko Selatan dan Amerika Tengah.

Wilayah Kerajaan Maya meliputi : Semenanjung Yukatan(Meksiko), Honduras, dan Guatemala.

Kebudayaan Maya :

Telah mengenal tulisan yang disebut huruf Hieroglyph

Mata pencaharian pokoknya adalah pertanian

Telah mengenal Ilmu Astronomi :

- Sistem Kalender berdasarkan peredaran matahari , 1 tahun = 365 hari
- Sistem Kalender berdasarkan kepercayaan , 1 tahun = 260 hari

Teknologi tinggi, yaitu mampu membuat bangunan kuil yang tinggi dan bertingkat 229

Kepercayaan suku maya memuja banyak dewa (politheisme), seperti Dewa laut, Dewa Matahari

4. Peradaban Inca

Peradaban bangsa Inca merupakan peradaban Indian paling maju. Inca berarti anak-anak matahari. Pemandangan [Machu Picchu](#), [kota](#) bangsa Inca yang hilang, kini [situs arkeologi](#).

Kerajaan Inca adalah sebuah kerajaan yang terletak di wilayah yang sekarang adalah [Peru](#) dari 1438 sampai 1533. Inca disebut sebagai peradaban "[pra-Columbus](#)", artinya sudah ada sejak sebelum kedatangan [Christopher Columbus](#). Selama periode tersebut, Inca menguasai sebagian besar wilayah [Amerika Selatan](#) bagian barat yang berpusat di [pegunungan Andes](#) hingga [1533](#), saat [bangsa Spanyol](#) menyerbu negeri itu. [Atahualpa](#) yang merupakan raja Inca terakhir, disebut juga dengan istilah [Sapa Inca](#), tewas terbunuh oleh penjelajah [Spanyol](#) yang bernama [Francisco Pizarro](#), yang juga menandai awal masa berkuasanya Spanyol di daerah tersebut.

Kebudayaan Inca berkembang pada tahapan-tahapan:

- Gelombang pertama: mengembangkan system pertanian dengan menanam kentang, jagung dan kacang tanah.
- Gelombang ke dua : membangun kota-kota dengan bangunan yang terbuat dari batu.
- Gelombang ke tiga : membangun ibukota imperium di lembah Cuzco, membangun benteng-benteng dan irigasi, mengembangkan koloni-koloni serta membangun jalan raya yang menghubungkan ibukota imperium dengan daerah koloni.

Imperium Inca dipimpin oleh seorang raja dengan kekuasaan mutlak secara turun temurun dan bersifat teokratis.

Aspek budaya berupa kemajuan seni bangunan ditandai dengan dibangunnya kuil dan benteng besar dari batu. Perdagangan dilakukan secara barter. Kerajinan keramik dan

tekstil berkembang baik Pewarisan budaya dilakukan secara lisan tentang sejarah, adat istiadat, puisi dan musik.



Pemandangan [Machu Picchu](#), [kota](#) bangsa Inka yang hilang, kini [situs arkeologi](#). [Machu Picchu](#) adalah sebuah lokasi reruntuhan [Inca pra-Columbus](#) yang terletak di wilayah pegunungan pada ketinggian sekitar 2.350 [m](#). Machu Picchu berada di atas lembah [Urubamba](#) di [Peru](#), sekitar 70 km barat laut [Cusco](#).

Letak Geografis

Benua Amerika terdiri dari tiga bagian yaitu Amerika Utara, Tengah dan Selatan. Amerika Utara adalah beriklim kutub dan sedang. Amerika Selatan beriklim sedang, sedangkan Amerika Selatan, Tengah, Kepulauan Laut Karibia dan Mexico beriklim tropis. Penduduk Asli benua Amerika adalah bangsa Indian, dengan peradabannya Aztec, Maya dan Inca.

Peradaban Inca

- Kerajaan Inca terletak di Peru tepatnya disekitar danu Titicaca dekat pegunungan Andes. Pendirinya adalah Manco-Copac tahun 500 M.
- Wilayah Kekuasaannya : Bolivia, Chili, Brazilia dan Equador terjadi pada masa Raja Sinci Roca 1105 M. Raja Sinci Roca 1105 M merupakan pemersatu bangsa Indian. Tiap wilayah diberi hak otonomi yang disebut Ayllu.

Hasil kebudayaan Suku Inca adalah :

- Bangunan-bangunan Istana Megah terbuat dari batu

- Kepercayaan : percaya pada dewa-dewa. Dewa yang disembah adalah Dewa Viracocha (dewa pencipta alam), Dewa Matahari, Dewa Bulan, Dewa Bumi dan Dewa Laut.
- Mayat suku Inca biasanya diawetkan (mummi)
- Mata pencahariannya adalah hasil petanian dan berburu serta menangkap Ikan.

5. Perkembangan Peradaban Kuno Amerika

Peradaban Amerika berkembang melalui beberapa tahapan :

- Peradaban masa pribumi berkembang antara 500 SM hingga abad 16 M
- Peradaban masa colonial berkembang antara abad 16 M hingga abad 19 M
- Peradaban masa nasional baru berkembang antara tahun 1900 hingga 1930
- Peradaban masa Amerika moderen berkembang dari tahun 1930 hingga sekarang

Perkembangan peradaban kuno Amerika yang terjadi pada masa pribumi oleh bangsa Aztek, Maya dan Inca banyak dipengaruhi oleh perkembangan peradaban dunia, terutama perkembangan peradaban Eropa.

Pada masa peradaban colonial ditandai dengan datangnya bangsa Spanyol dan Portugis seperti Cortez (1511) dan Pizarro (1533) merupakan permulaan keruntuhan peradaban Amerika kuno. Kehadiran bangsa Eropa melakukan penaklukan dan kolonisasi. Daerah-daerah Aztek, Maya dan Inca dikuasai, para pemimpinnya dibunuh. Kekayaan bangsa tersebut diambil alih.

Penjelajahan dan pencarian daerah-daerah baru oleh bangsa Eropa didorong dengan lahirnya masa renainsance. Masa ini kemudian mengembangkan ilmu pengetahuan serta penemuan baru dibidang science seperti kompas untuk navigasi. Kemajuan – kemajuan ilmu pengetahuan serta penguasaan modal mendorong lahirnya revolusi industri dan revolusi perdagangan.

Perkembangan di Eropa tersebut mempercepat kepunahan peradaban Amerika kuno. Hal ini disebabkan oleh imperialisme/kolonialisme wilayah-wilayah Amerika.

Industri dan perdagangan di Eropa memerlukan bahan-bahan mentah yang didatangkan dari daerah koloni. Kemakmuran Eropa melahirkan kelas-kelas masyarakat baru. Migrasi bangsa Eropa ke Amerika berlangsung cepat. Samudra Atlantik menjadi sarana lalulintas yang ramai.

Kaum pendatang dari Eropa akhirnya membentuk Negara sendiri yang terlepas dari induknya di Eropa, membangun system peradabannya sendiri menggantikan peradaban Amerika kuno menjadi peradaban modern Amerika. Peradaban ini didominasi oleh Amerika Serikat.

Peradaban kuno Aztek, Maya dan Inca hilang. Sistem budaya, religi, seni, ilmu pengetahuan, bahasa, ekonomi, etik dan estetika hanya tinggal kenangan. Sisa-sisa peradaban tinggal berupa puing-puing bangunan.

Peta Kebudayaan Bangsa Aztek



Aztec Empire

The Aztec created an empire in the 1400s in the region that is now Mexico. Their capital, Tenochtitlán, stood on the site of present-day Mexico City. The empire was destroyed by the Spaniards in 1521.

© Microsoft Corporation. All Rights Reserved.

Microsoft ® Encarta ® 2008. © 1993-2007 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Tulum, Mexico

Located in the northeastern part of the Yucatán Peninsula in Mexico, the Maya city of Tulum was once one of the great cities of Maya civilization. The city was built during the 13th century, 1,000 years after the

zenith of the culture. Anthropologists still do not know what caused the decline of Maya civilization, but ruins of cities like Tulum reveal fascinating aspects of this culture that once thrived in southern Mexico and Central America. Temples such as the Temple of the Frescoes and Castillo, shown here in the background, were used by the Maya in religious ceremonies honoring their many gods and goddesses.

George Holton/Photo Researchers, Inc.

Chichén Itzá, Mexico

Archaeologists believe that the Formative period of Maya civilization began as early as 1500 bc, but the peak of Maya cultural achievement came during the Classic period, ad 300 to 900. During this time, the Maya created unique art and architectural styles, made astounding astronomical observations, and developed a system of hieroglyphs for recording significant events. The contributions of this civilization continue to be felt in Mexico, and thousands of tourists visit the country's many Maya ruins, such as those of the Post Classic city Chichén Itzá, shown here.

Randy Wells/ALLSTOCK, INC.

Ilusi Peradaban Universal V.S. Naipaul mengeluarkan istilah “peradaban universal” untuk menggambarkan fenomena dunia saat. Kesimpulan itu muncul berdasarkan beberapa argumen. *Pertama*, adanya landasan-landasan universal yang memang diterima oleh semua manusia, misalnya tentang kejahatan dan kebajikan. *Kedua*, semakin menyebarnya term “berperadaban” yang menggeser kehidupan “barbarisme” di seluruh dunia. *Ketiga*, semakin eratnya interaksi antar perbagai individu di seluruh dunia. *Keempat*, semakin diterimanya ide dan budaya Barat di seluruh dunia melalui dunia hiburan dan mode. Semua asumsi itu ternyata tidak terlalu tepat untuk kemudian menyimpulkan tentang adanya “peradaban universal” dalam kehidupan dunia yang fana ini. Dan sebetulnya, apa yang disebut sebagai peradaban universal tak lain dari manifestasi peradaban Barat di seluruh dunia, dan itu lain sama sekali dengan kenyataan. Hal ini bisa dibuktikan dalam dua aspek kongkrit yang menjadi salah satu fondasi sebuah peradaban terbentuk: bahasa dan agama. Jika peradaban universal muncul, maka akan ada kecenderungan munculnya bahasa dan agama dominan. Data yang ada selama tiga dekade (1958-1992) menyimpulkan bahwa seluruh bahasa yang digunakan didunia ini tidak mengalami perubahan dramatis. **Penggunaan Bahasa Dunia** Hal yang sama terjadi pada agama. Sekalipun ada peningkatan jumlah pemeluk beberapa agama, tetapi hal terutama bukan karena faktor konversi, melainkan faktor kelahiran anak (pada Islam) dan komunisme (Cina). **Pemeluk Agama-agama** Data ini menunjukkan bahwa kendati ide-ide kemajuan atau modernisasi diterima oleh masyarakat non-Barat, namun masyarakat non-Barat tidak pernah terBaratkan.

["http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir_Kuno"](http://id.wikipedia.org/wiki/Mesir_Kuno)

DAFTAR PUSTAKA

Helius Syamsudin, 1986 . *Buku Materi Pokok Sejarah Dunia*, Depdikbu, UT Jakarta

Microsoft ® Encarta ® 2008. Egypt (Ancient)

Microsoft ® Encarta ® 2008. Mexico

www.wikipedia.org/wiki/Peradaban_lembah_sungai_Nil

www.wikipedia.org/wiki/Periode_Dinasti_Awal_Mesir

[Inca Land](#) oleh [Hiram Bingham](#) (diterbitkan 1912-1922)

[Tupac Amaru](#), the Life, Times, and Execution of the Last Inca.

[Inca Artifacts, Peru, and Machu Picchu](#) film 360 derajat mengenai artefak Inka dan pemandangan Peru.

[Peradaban Inka](#) dan peradaban kuno lainnya oleh Genry Joil.

[Inca stone cutting techniques](#): terori bagaimana dinding-dinding Inka berdiri begitu kokoh.

[Ancient Civilizations - Inca](#) Tempat penelitian besar buat anak.

An overview of the MAYAN world karangan Prof Gualberto Zapata Alonzo, terbit di Merida, Yucatan, Mexico, tahun 2002